



BAB V PENUTUP

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan judul “Paradigma *Fiqh* Sosial dalam *Tafsīr al- Hudā* karya Bakri Syahid Kajian Atas Ayat-ayat *Munākahāt*” maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya, menjelaskan bahwa Bakri Syahid menafsirkan ayat-ayat *Munākahāt* secara kontekstual dengan menerapkan kaidah *fiqh maqāṣid al-syarī’ah*. Penafsiran yang dilakukan Bakri Syahid pada ayat-ayat *Munākahāt* merupakan perkara-perkara *furū’* yang memiliki etika sosial yang mampu membantu memecahkan masalah-masalah sosial, terutama masyarakat Indonesia. Kemudian dalam penafsiran Bakri Syahid menggunakan metodologi pemikiran filosofis (hikmah) memainkan peranan penting dalam hal memahami dan mengkaji permasalahan sosial budaya di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dalam *Tafsīr Hudā* menunjukkan proses perpaduan antara al-Qur’an dan warisan budaya Jawa yang dimiliki pengarang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menyadari bahwasannya penelitian dalam kajian ini bukan merupakan titik final. Maka dari itu, perlu adanya penelitian-penelitian lanjutan, terutama dalam perluasan objek penelitian, misalnya memperluas cakupan topik atau menambah variabel. Dalam hal ini peneliti menyarankan untuk mengkaji tafsir berbahasa Jawa lainnya, seperti Tafsir *Iklil fi Ma’ani al-Qur’an* karya KH Misbah Mustofa dengan menggunakan teori sosial lainnya.